

**ANALISIS KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN PEDULI
LINGKUNGAN PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Pengelolaan Bank Sampah Seruni pada
Program PKK Dusun Tambakrejo Desa Tiyan
Kecamatan Bulu
Kabupaten Sukoharjo)**



**Disusun Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

**Oleh:
BAGAS PANGESTU
A220160045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN PEDULI
LINGKUNGAN PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA**

(Studi Kasus Pengelolaan Bank Sampah Seruni pada Program
PKK Dusun Tambakrejo Desa Tiyan Kecamatan Bulu
Kabupaten Sukoharjo)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

BAGAS PANGESTU
A220160045

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



(Drs. Achmad Muthali'in, M.Si.)

NIK.406

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN PEDULI LINGKUNGAN PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA

(Studi Kasus Pengelolaan Bank Sampah Seruni pada Program
PKK Dusun Tambakrejo Desa Tiyan Kecamatan Bulu
Kabupaten Sukoharjo)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

BAGAS PANGESTU
A220160045

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari: Senin, 15 Maret 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.
(Dewan Penguji II)
3. Dr. Eko Supriyanto, S.H., M.H.
(Dewan Penguji III)

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 15 Maret 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum
NIK. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Februari 2021

Penulis



BAGAS PANGESTU

A220160045

**ANALISIS KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN PEDULI
LINGKUNGAN PADA IBU RUMAH TANGGA MELALUI
KEGIATAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH SERUNI
PADA PROGRAM PKK DI DUSUN TAMBAKREJO
DESA TIYARAN**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bentuk karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan, kendala karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan, serta solusi dari kendala pada karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitasnya menggunakan triangulasi, serta teknik analisisnya menerapkan model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama karakter tanggung jawab pada ibu-ibu rumah tangga ditunjukkan dengan ikut berperan aktif, bersungguh-sungguh, dan saling membantu. Kedua, karakter peduli lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga yang ditunjukkan dengan menjaga kelestarian lingkungan, rajin mengumpulkan sampah, dan mengelolanya dengan baik. Ketiga, kendala karakter tanggung jawab yaitu terdiri dari keterlambatan hadir, *jobdesk* tidak tersusun rapi, dan kekurangan tenaga laki-laki. Keempat, kendala karakter peduli lingkungan yaitu membuang sampah sembarangan, kesulitan mengantar sampah ke posko, dan kesulitan dalam menjual hasil kerajinan tangan. Kelima, solusi kendala tanggung jawab yaitu dilakukan dengan mengubah waktu operasional bank sampah, sosialisasi pembentukan *jobdesk*, dan meminta bantuan tenaga laki-laki. Keenam, solusi kendala peduli lingkungan, yaitu sosialisasi dan pembuatan lubang sampah, melakukan antar jemput sampah, dan mengikuti berbagai lomba kreasi.

Kata kunci: karakter tanggung jawab, karakter peduli lingkungan, ibu rumah tangga

Abstract

This study aims to describe the form of the character of responsibility and care for the environment, the constraints of the character of responsibility and care for the environment, as well as solutions to the constraints on the character of responsibility and care for the environment in household mother. This type of research is qualitative, with data collection through observation, interviews, and documentation. The validity uses triangulation, and the analysis technique uses an interactive model. The results of this study indicate that, first the character of responsibility to housewives is shown by taking an active role, earnestly, and help each other. The second, the character of caring for the environment in housewives which is shown by preserving the environment, diligently collecting garbage, and managing it well. The third, the constraint on the character of responsibility, which consists of late attendance, poorly organized jobdesk, and a lack of men. Fourth, the obstacle to the character of caring for the environment, namely littering, difficulty delivering trash to the post, and difficulty selling handicrafts. The fifth, a solution to the problem of responsibility, namely by changing the operational time of the waste bank, socializing the formation of jobdesk, and asking for help from male workers. The

sixth, a solution to environmental concerns, namely socialization and making garbage pits, picking up trash, and participating in various creative competitions.

Keywords: responsibility character, envrionmental character, household mother

1. PENDAHULUAN

Karakter manusia telah melekat pada kepribadian seseorang dan ditunjukkan dalam perilaku kehidupannya sehari-hari. Sejak lahir, manusia telah memiliki potensi karakter yang ditunjukkan oleh kemampuan dari diri sendiri dan sifat-sifat bawaannya. Karakter merupakan akumulasi dari berbagai ciri yang muncul dalam cara berfikir, merasa dan bertindak. Karakter terbentuk dari proses meniru yaitu melalui proses melihat, mendengar dan mengikuti, maka karakter sesungguhnya dapat di ajarkan secara sengaja (Nofijantie, 2015). Karakter merupakan watak yang tercermin dalam tindakan atau tingkah laku sebagai manifestasi dari sifat-sifat jiwa manusia (pikiran, perasaan, dan kehendak) sekaligus penanda kepribadian seseorang yang khas, termasuk kaitannya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan (Afriyeni, 2018).

Karakter diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual dan keadaan moral seseorang. Karakter yang baik berkaitan dengan mengetahui yang baik (*knowing the good*), mencintai yang baik (*loving the good*), dan melakukan yang baik (*acting the good*). Ketiga ideal ini satu sama lain sangat berkaitan (Sudrajat, 2011). Manusia yang berkarakter dapat menjadikan kehidupan yang baik di lingkup keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar. Lingkungan tersebut harus saling mendukung dan bekerja sama dalam membentuk karakter untuk menghindari kebingungan dalam diri anak tentang perilaku yang berkarakter (Faradiba, 2018). Berbagai karakter yang ada dalam menjalani kehidupan, tanggung jawab dan peduli lingkungan menjadi karakter yang penting untuk ditanamkan pada diri seseorang.

Karakter tanggung jawab merupakan sikap seseorang dalam menjalankan tugas atau kewajiban yang harus dilakukan baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, bangsa dan negara, juga pada Tuhan-Nya. Seseorang yang tidak melakukan apa yang seharusnya dilakukan, maka seseorang tersebut harus siap

menanggung segala konsekuensinya (Nurfati'ah, 2017). Pendapat yang hampir sama dari pengertian sebelumnya, bahwa tanggung jawab berarti berkewajiban memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, maupun memberi jawaban dan menanggung segala akibatnya (Wulandari, 2020). Pengertian karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Setiyani, 2013). Senada dengan pendapat sebelumnya, dijelaskan juga bahwa peduli terhadap lingkungan merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga, merawat, dan melestarikan sehingga terdapat manfaat yang berkesinambungan (Purwanti, 2017).

Pendapat di atas menunjukkan bahwa karakter sangat penting untuk ditanamkan pada diri seseorang. Karakter merupakan hal yang harus dibentuk sejak masa kecil mulai dari lingkungan sosial sampai Sekolah Dasar (Neti dkk, 2017). Krisis karakter yang dialami bangsa saat ini disebabkan oleh kerusakan individu-individu masyarakat yang terjadi secara kolektif sehingga menjadi budaya. Krisis karakter dialami oleh generasi saat ini terutama dalam karakter tanggung jawab pada menjaga lingkungan. Pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah kebutuhan asasi dalam proses berbangsa karena hanya bangsa yang memiliki karakter dan jati diri yang kuat yang akan eksis (Lestari dkk, 2018). Pembangunan harus diupayakan agar karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan dapat tumbuh dengan baik pada diri seseorang.

Selayaknya seorang manusia yang tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik, maka warga masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga harus memiliki sikap tanggung jawab dan rasa peduli terhadap lingkungan agar tetap terjaga kelestariannya. Kajian ini mendeskripsikan bagaimana ibu-ibu rumah tangga mengimplementasikan karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan, serta kendala dan solusi yang perlu dilakukan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Karakter Tanggung

Jawab dan Peduli Lingkungan pada Ibu Rumah Tangga: Studi Kasus Pengelolaan Bank Sampah Seruni pada Program PKK Dusun Tambakrejo Desa Tiyanan.”

2. METODE

Tempat penelitian adalah Bank Sampah Seruni di Dusun Tambakrejo. Tahap penelitian ini dimulai dengan persiapan sampai penulisan laporan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian naturalistik atau kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti (Sugiyono, 2018:10-12). Desain dalam penelitian ini dengan menggunakan studi kasus. Studi kasus (*case studies*), merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus-kasus. Kasus dapat berupa perorangan, kelompok, wilayah dan sebagainya. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi, tetapi semua difokuskan untuk mendapatkan kesatuan dan kesimpulan (Sukmadinata, 2012:64). Studi kasus dalam penelitian ini adalah implementasi karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di pengelolaan Bank Sampah Seruni Dusun Tambakrejo.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan aktifitas ibu-ibu rumah tangga melalui Bank Sampah Seruni. Peneliti menggunakan metode observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2018:205). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil (Sugiyono, 2018:194). Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun dokumen gambar (Sukmadinata dalam Indraswari, 2015). Subjek penelitian ini yaitu ketua Bank Sampah Seruni, ketua tim penggerak PKK Desa Tiyanan, dan anggota dari Bank

Sampah Seruni. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga dapat dilaksanakan dengan baik. Karakter tanggung jawab pada ibu-ibu rumah tangga ditunjukkan dengan adanya ikut peran aktif, bersungguh-sungguh, dan saling membantu. Sikap ikut berperan aktif tersebut tercermin pada ibu-ibu rumah tangga yang selalu hadir dalam melaksanakan proses Bank Sampah Seruni. Sikap bersungguh-sungguh pada ibu-ibu rumah tangga tercermin pada kinerja yang dilakukan oleh pengurus dan anggota dalam mengelola sampah sehingga tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan. Ibu-ibu rumah tangga mengerjakan Bank Sampah Seruni dengan teliti dan hati-hati. Sikap saling membantu pada ibu-ibu rumah tangga terlihat saat sedang melaksanakan pengelolaan sampah, pengurus dan anggota mengerjakan secara gotong royong sehingga pekerjaan menjadi ringan.

Karakter peduli lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga dilaksanakan cukup baik ditunjukkan dengan adanya sikap menjaga kelestarian lingkungan, rajin mengumpulkan sampah, dan mengelola sampah dengan baik. Sikap menjaga kelestarian lingkungan terlihat dengan adanya taman mini yang dibuat oleh ibu-ibu rumah tangga. Sikap rajin mengumpulkan sampah tercermin dalam bentuk ibu-ibu rumah tangga yang memungut sampah diberbagai tempat seperti saluran air dan lain sebagainya. Sikap mengelola sampah dengan baik ditunjukkan oleh ibu-ibu rumah tangga dalam pengolahan sampah menjadi benda kerajinan dan keterampilan tangan, selain itu sampah yang lain dijual kepada pengepul untuk dijadikan nilai ekonomi.

Kendala terhadap implementasi karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga bermacam-macam. Kendala karakter tanggung jawab yaitu terdiri dari keterlambatan hadir atau kurang disiplin waktu, hal ini terjadi karena waktu operasionalnya bertabrakan dengan tanggung jawab ibu rumah tangga dalam mengurus keluarga. *Jobdesk* belum tersusun rapi, sehingga anggota yang belum begitu paham menjadi kebingungan dalam mengelola sampah. Bank Sampah Seruni kekurangan tenaga laki-laki untuk menyelesaikan pekerjaan

berat yang sulit untuk dikerjakan oleh pengurus dan anggota bank sampah yang mayoritas ibu-ibu rumah tangga. Kendala karakter peduli lingkungan yaitu membuang sampah sembarangan, kebiasaan ini sering dilakukan oleh warga masyarakat karena kurangnya kesadaran diri dalam merawat lingkungan. Warga masyarakat kesulitan dalam mengumpulkan sampah ke posko Bank Sampah Seruni, hal ini dirasakan para lansia yang memang keberatan dalam mengantarkan sampahnya untuk dikelola di Bank Sampah Seruni. Pengurus Bank Sampah Seruni kesulitan dalam menjual barang kerajinan dan keterampilan tangan kepada khalayak ramai atau bisa dikatakan barang yang diolah bank sampah tidak laku dijual karena kurang minat dari masyarakat.

Kendala yang dijelaskan di atas maka solusi yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga mencakup beberapa hal. Solusi dari kendala tanggung jawab pada ibu rumah tangga adalah mengubah waktu operasional kegiatan Bank Sampah Seruni, membentuk *jobdesk* untuk para pengurus dan anggota agar tidak mengalami kebingungan dalam mengelola sampah, ibu-ibu rumah tangga juga meminta bantuan kepada bapak-bapak untuk membantu pekerjaan berat Bank Sampah Seruni. Solusi untuk mengatasi kendala karakter peduli lingkungan yaitu sosialisasi kepada masyarakat sekaligus pembuatan lubang sebagai depot pembuangan sampah. Pengurus Bank Sampah Seruni mengadakan antar jemput sampah kepada masyarakat yang kesulitan mengantarkan khususnya bagi para lansia, selain itu Bank Sampah Seruni mengikuti lomba kreasi untuk memasarkan barang keterampilan tangan.

Berdasarkan temuan data di atas maka dapat disimpulkan kajian ini sejalan dengan penelitian Rozak (2014) yang menunjukkan adanya bank sampah menjadikan masyarakat bisa lebih peduli terhadap lingkungan dengan membantu mengurangi sampah-sampah yang tercecer disekitar sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan meningkatkan kualitas kesehataran masyarakat. Kajian lainnya yang relevan adalah penelitian Brannon (2008) yang menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab harus dikembangkan pada seorang anak yang pertama di lingkungan keluarga yakni orang tua harus mendidik anak untuk memiliki karakter tanggung jawab. Selain di lingkungan keluarga, karakter tanggung jawab juga ditumbuh kembangkan di

lingkungan sekolah yakni guru memiliki peran penting untuk menanamkan karakter tanggung jawab.

Hasil temuan penelitian ini selaras dengan kajian Suryani (2014) yang menunjukkan bahwa bank sampah merupakan salah satu alternatif pengelolaan sampah. Aspek kelembagaan seperti koperasi dinilai cukup efektif membuat bank sampah bisa mandiri dan berdikari. Hambatan masih banyak dialami dari segi pembiayaan, sedangkan dari segi regulasi masih diperlukan regulasi pendukung untuk memperkuat kinerja bank sampah. Peran serta masyarakat sudah cukup baik tetapi belum optimal, hal ini dikarenakan pengetahuan dan pemahaman yang belum merata.

4. PENUTUP

Hasil penelitian di atas mengenai analisis karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada ibu rumah tangga dapat disimpulkan bahwa:

- a. Implementasi karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada ibu rumah tangga dilaksanakan dengan baik. karakter tanggung jawab pada ibu rumah tangga ditunjukkan dengan adanya ikut berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan Bank Sampah Seruni, bersungguh-sungguh mengelola sampah, dan saling membantu satu sama lain. Karakter peduli lingkungan ditunjukkan dengan adanya sikap menjaga kelestarian lingkungan, rajin mengumpulkan sampah, dan ibu rumah tangga mengelola sampah dengan baik.
- b. Kendala implementasi karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada ibu rumah tangga yaitu meliputi keterlambatan hadir para anggota Bank Sampah Seruni, *jobdesk* belum tersusun dengan baik sehingga anggota yang masih awam merasa kebingungan dalam mengelola sampah, serta kurangnya tenaga laki-laki untuk mengerjakan pekerjaan berat yang tidak mampu dilakukan ibu-ibu rumah tangga. Kendala lainnya yaitu warga masyarakat membuang sampah sembarangan, warga masyarakat khususnya lansia kesulitan untuk mengantarkan sampah ke posko Bank Sampah Seruni, dan pengurus kesulitan untuk menjual barang kerajinan tangan kepada khalayak ramai.

- c. Solusi untuk mengatasi kendala dalam implementasi karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada ibu rumah tangga mencakup pengubahan atau pergantian jam operasional Bank Sampah Seruni, pengurus membentuk dan menyusun *jobdesk* dengan baik, dan ibu-ibu rumah tangga meminta bantuan kepada bapak-bapak untuk membantu melancarkan proses pengelolaan sampah. Solusi yang dilakukan yaitu pelaksanaan sosialisasi untuk tidak membuang sampah sembarangan sekaligus pembuatan lubang sebagai depot pembuangan sampah, pengurus Bank Sampah Seruni mengadakan antar jemput sampah bagi para lansia, dan ibu-ibu rumah tangga mengikuti lomba kreasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Yeni. 2018. "Pembentukan Karakter Anak Usia untuk Peduli Lingkungan yang Ada di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru. (<http://journal.unilak.ac.id/index.php/paudlectura/article/view/-1171>). Diakses pada Jumat, 11 September 2020. Pukul 20.59 WIB.
- Brannon, Diana. 2008. "Character Education: It's a Joint Responsibility". *Kappa Delta Pi Record*, Vol. 44. University of Manchester Library. (<https://doi.org/10.1080/00228958.2008.10516496>). Diakses pada Sabtu, 13 Juni 2020. Pukul 15.03 WIB
- Faradiba, Andi Tenri. 2018. "Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler". *Jurnal Sains Psikologi*. Malang: Universitas Negeri Malang. (<http://journal2.um.ac.id/index.php/JSPsi/-article/view/2928>). Diakses pada Rabu, 9 September 2020. Pukul 15.38 WIB.
- Indraswari, Lely Ayu. 2015. "Analisis Pengembangan Civic Disposition dalam Kegiatan Osis". *Skripsi*: Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, Puji dkk. 2018. "Urgensi Habitiasi Nilai Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab Peserta Didik Sekolah Menengah Keguruan". *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/-index.php/JIIS/article/download/16525/9918>). Diakses pada Sabtu, 11 Juli 2020. Pukul 19.33 WIB.
- Neti dkk. 2017. "Strategi Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan, Kerjasama, dan Tanggung Jawab dalam Program Adiwiyata Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak. (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/24696>). Diakses pada Jumat, 11 September 2020. Pukul 21.23 WIB.

- Nofijantie, Lilik. 2015. "Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup Tantangan bagi FITK". *Prosiding Halaqah Nasional & Seminar Internasional Pendidikan Islam*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. (<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/-6475>). Diakses pada Jumat, 11 September 2020. Pukul 20.50 WIB.
- Nurfati'ah. 2017. "Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Purwanti, Dwi. 2017. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya". *Jurnal Riset Paedagogik*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret. (<https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/17622>). Diakses pada Sabtu, 18 April 2020. Pukul 19.45 WIB.
- Rozak, Abdul. 2014. "Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiyani, Nina. 2013. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudrajat, Ajat. 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter?". *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/-article/view/1316>). Diakses pada Kamis, 2 April 2020. Pukul 15.17 WIB.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodiah. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Anih Sri. 2014. "Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah". *Jurnal*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. (<http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447>). Diakses pada Sabtu, 3 Oktober 2020. Pukul 19.27 WIB.
- Wulandari, Apriliana. 2020. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Film *Cahaya Cinta Pesantren*". *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.